

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dari hasil tes Sapuan Tegak dari 20 siswa yakni tes awal nilai rata-rata siswa 8,25, siklus I nilai rata-rata siswa 9,81 Untuk keberhasilan hasil latihan siswa, tes awal siswa yang dinyatakan berhasil sejumlah 2 siswa (10%), 18 siswa belum berhasil. Pada siklus I siswa yang dinyatakan berhasil sejumlah 18 siswa 2 siswa belum berhasil.

Hasil Tes Sapuan Tegak Dengan Media Toya
PPS PAMUR LPMP

No.	Nama	Tes		
		Awal	Ket	Siklus 1
1	Annida safitri	7,70	Belum	9,15
2	Eko setyo Purwanto	8,00	Berhasil	10,00
3	Trias Mukti Fachrian	7,95	Berhasil	10,00
4	Trias Aziz Al Haqqi	8,20	Berhasil	10,00
5	Adis Sutisno	7,85	Berhasil	10,00
6	Pramudito Ramadhan	7,80	Berhasil	10,00
7	Alya Syarifah	7,80	Belum	9,10
8	Yusuf Kusuma	10,00	Berhasil	10,00
9	Yusuf Kurniawan	7,65	Berhasil	10,00
10	Muhammad Risqan M	8,05	Berhasil	10,00
11	Achmad Faqih	8,05	Berhasil	10,00
12	Afif Iskandar	7,60	Berhasil	10,00
13	Maulana Ridwan	9,00	Berhasil	10,00
14	Agung prasetyo	8,20	Berhasil	10,00
15	Alda Risma	8,10	Berhasil	10,00
16	Anggi Awalia Nastiti	8,60	Berhasil	10,00
17	Yusuf ubaidillah	8,20	Berhasil	10,00
18	Atikah Kusumaningtyas	8,10	Berhasil	10,00
19	Suryanto Nyak cut	10,00	Berhasil	10,00
20	Solahudin Al yubi	8,05	Berhasil	10,00
Jumlah		164,9		198,3
Rata - Rata		8,25		9,91
Jumlah Siswa Berhasil		2		18
Prosentase (90%)		10		65

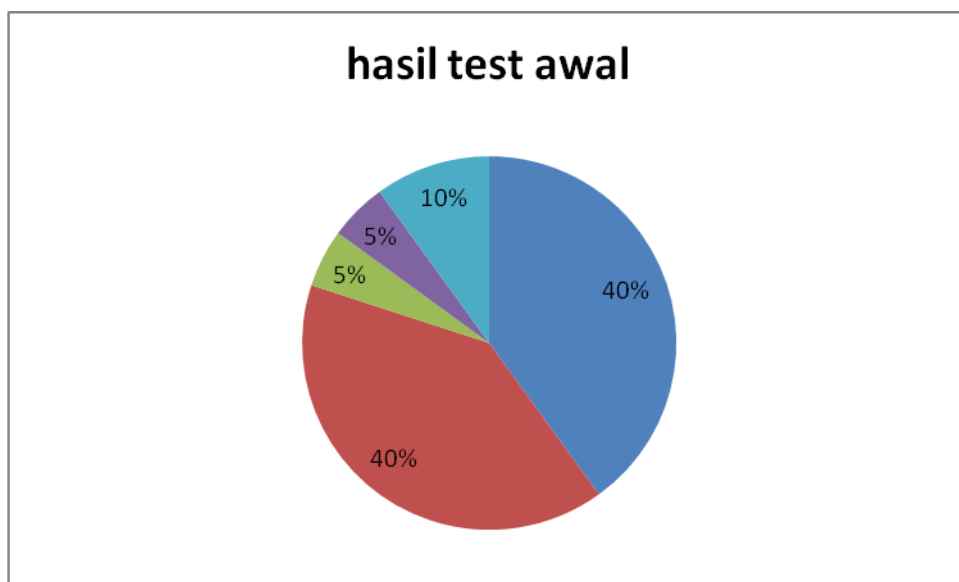
1. Deskripsi Awal

Penelitian ini diawali dengan pengambilan biodata dan diadakan tes awal pada tanggal 21 Mei 2016. Pelaksanaan kegiatan tes awal yang dilakukan peneliti kepada siswa Pencak Silat Angkatan Muda Rasio cabang LPMP Jakarta yang berjumlah 20 orang, yang terdiri dari 15 orang putra dan 5 orang putri. Kegiatan tes awal ini dilaksanakan guna untuk mengidentifikasi kondisi awal kemampuan siswa terhadap latihan khususnya untuk teknik Sapuan tegak dengan media Bola. Setelah dilakukan tes awal maka hasil tes awal adalah sebagai berikut : dari 20 siswa, hanya 2 siswa yang dinyatakan berhasil karena mendapat nilai 10. Sedangkan 18 siswa lainnya mendapatkan nilai kurang dari 10 yakni rata-rata nilai 8,25 sehingga untuk tes awal ini 18 siswa tersebut dinyatakan belum berhasil. Adapun hasil tes awal sebagai berikut : nilai terendah 7,60 , nilai tertinggi 10, dan nilai rata-rata 8,25. Hasil tes awal atlit Pencak Silat Angkatan Muda Rasio cabang LPMP Jakarta dapat dilihat dalam tabel distribusi dan grafik di bawah ini :

Tabel 4.3 Distribusi hasil tes Awal Sapuan Tegak dengan media Toya

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Relatif
1	7,60 - 8,00	8	40
2	8,10 - 8,50	8	40
3	8,60 - 9,00	1	5
4	9,10 - 9,50	1	5
5	9,60 - 10,00	2	10
JUMLAH		20	100

maka dapat dilihat dari tabel distribusi di atas terlihat bahwa hanya 2 siswa yang masuk kelas rentang 9,60 - 10,00 atau 10% yang dinyatakan berhasil dari jumlah seluruh siswa yakni 20 siswa. Sedangkan siswa lainnya belum mencapai target ialah siswa yang belum mendapatkan atau masuk ke rentang interval kelas 9,60 - 10,00. Jumlah siswa tersebut ialah 8 siswa atau 40% masuk kerentang 7,60 - 8,10, 8 siswa atau 40% masuk kerentang 8,10 - 8,50, 1 siswa atau 5% masuk kerentang 8,60 - 9,00, 1 siswa atau 5% masuk kerentang 9,10 - 8,50, dan 2 siswa atau 10% masuk kerentang 9,60 - 10,00 Hasil tes awal kemampuan sapuan Tegak dengan media Toya Pencak Silat Angkatan Muda Rasio cabang LPMP Jakarta juga dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut :



Gambar 4.1 Diagram Pie Hasil Tes Awal sapuan tegak

Hasil ini yakni hasil penilaian pada tes awal yg sudah dilakukan merupakan refleksi awal dalam penelitian untuk membuat suatu perencanaan penelitian. tindakan, observasi, dan refleksi selanjutnya pada tiap siklusnya. Maka telah diketahui dari hasil tes awal sapuan tegak Pencak Silat untuk selanjutnya akan diberikan tindakan melalui latihan peningkatan teknik sapuan tegak dengan media toya dalam upaya meningkatkan keterampilan teknik sapuan tegak Pencak Silat pada siswa Pencak Silat Angkatan Muda Rasio cabang LPMP Jakarta .

Membentuk siklus merupakan langkah awal peneliti yaitu dengan membuat perencanaan. Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan kolaborator maka dalam membuat perencanaan harus merujuk dari hasil observasi awal yang telah dilaksanakan. Pada perencanaan ini strategi melatih yang bagaimana dan apa saja yang diterapkan oleh peneliti kepada siswa sehingga sesuai dengan tujuan latihan dan peneliti juga mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk digunakan dalam proses latihan.

Tindakan dan observasi merupakan tahap siklus selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah tahap perencanaan selesai dibuat. Pelaksanaan tindakan mengkonsentrasikan terhadap latihan teknik sapuan tegak dengan media Toya. Obsevasi pelaksanaan tindakan, mengamati proses latihan, melihat perilaku yang ditunjukkan siswa, melihat kemampuan siswa dalam

menerima dan merespon tindakan yang diberikan merupakan tugas peneliti selama proses tindakan berlangsung.

Proses akhir dalam siklus merupakan hal yang penting yaitu refleksi, yakni evaluasi yang dilakukan peneliti dan kolaborator terhadap pelaksanaan tindakan yang sudah dilakukan. Kolaborator dan peneliti mendiskusikan tentang bagaimana kekurangan, keberhasilan, dan penerapan tindakan yang nantinya akan di jadikan sebagai pedoman dalam tahap selanjutnya.

2. Pelaksanaan Siklus I

Waktu yang di gunakan sesuai dengan program latihan ialah 120 menit. Penelitian ini di laksanakan sesuai dengan jadwal latihan. Penelitian pada siklus ini dilaksanakan sebanyak 10 kali pertemuan latihan. Apabila target yang sudah ditentukan dapat di capai oleh siswa maka cukup hanya siklus 1 ini saja.

a. Perencanaan Tindakan I

Tujuan yang diharapkan :

1. Siswa memahami konsep teknik sapuan tegak Pencak Silat yang benar.
2. Siswa dapat mempraktekkan tahapan sapuan tegak Pencak Silat dengan benar.

3. Siswa mampu melakukan sapuan tegak Pencak Silat dengan menggunakan kecepatan dan sasaran yang tepat.

b. Pelaksanaan Tindakan I

Pada pelaksanaan tindakan I pelatih mempersiapkan siswa terlebih dahulu sebelum memberikan tujuan serta konsep gerakan teknik sapuan tegak yang benar dengan memberikan juga motivasi agar siswa bersemangat. Penjelasan diberikan mulai dari tingkatan atau elemen yang mudah hingga yang kompleks :

1.) Tahap Persiapan, meliputi :

- Sikap kaki
- Sikap panggul
- Sikap badan
- Sikap tangan
- Pandangan

2.) Tahap Gerakan Awal, meliputi :

- Sikap kaki
- Sikap panggul
- Sikap badan
- Sikap tangan
- Pandangan

3.) Tahap Gerakan melecutkan kaki, meliputi :

- Sikap kaki
- Sikap panggul
- Sikap badan
- Sikap tangan
- Pandangan

4.) Tahap Sikap Akhir, meliputi :

- Sikap kaki
- Sikap panggul
- Sikap badan
- Sikap tangan
- Pandangan

Setelah kelima tahapan selesai atlet diharuskan untuk menggabungkan kelima tahapan tersebut disertai penjelasan dan motivasi bahwa inti gerakan teknik sapuan tegak dan peneliti mulai menerapkan latihan dengan menggunakan media Toya.

Latihan yang dilakukan adalah :

1. Pelatih menjelaskan konsep teknik gerakan Sapuan tegak Pencak Silat.
2. Siswa berbaris dan melakukan sikap persiapan gerakan sapuan tegak Pencak Silat dengan sasaran toya.

3. Siswa melakukan gerakan awal yaitu merapatkan posisi badan dan kaki siap melakukan lecutan kearah sasaran Toya.
4. Siswa melakukan gerakan melecutkan kaki dengan lecutan bagian dalam kaki yang diikuti dengan tarikan dari tangan mengikuti arah lintasan gerak kearah sasaran.
5. Siswa melakukan gerakan lecutan kaki dan gerakan akhir sapuan Tegak Pencak Silat dengan menarik kembali kaki setelah melakukan dan kembali seperti sikap persiapan.

c. Hasil Observasi I

Selama latihan berlangsung, kolaborator melakukan pengamatan dan memberikan hasil sebagai berikut :

- ✓ Masih ada siswa yang belum memahami konsep teknik sapuan tegak Pencak Silat.
- ✓ Masih ada siswa yang pandangannya saat melakukan sapuan tegak pencak Silat tidak fokus terhadap sasaran artinya masih ada yang melirik, melihat ke bawah atau samping.
- ✓ Masih ada siswa pada saat tahap gerakan awal yakni menempatkan kaki tumpunya terlalu jauh bahkan terlalu dekat dengan sasaran, sikap tangan siswa masih ada yang satu berada di depan dada dan satunya lagi di samping.
- ✓ Pada saat melepas sapuan tegak masih ada yang belum merapatkan badan dan tidak diikuti tarikan tangan serta kehilangan keseimbangan.

Sikap tangan siswa saat melakukan sapuan tegak masih belum bisa di kendalikan.

- ✓ Pada tahap melepas sapuan tegak masih ada yang tidak sesuai sasaran, serta pada tahap melecutkan kaki siswa masih ada yang lupa melecutkan kakinya kembali.
- ✓ Sikap badan siswa saat melakukan Sapuan tegak masih kurang condong kedepan.

d. Analisis dan Refleksi I

Setelah dilakukan tindakan latihan serta tujuan yang dilakukan pada siklus ini maka peneliti dan kolaborator sepakat bahwa sudah terlihat adanya peningkatan keterampilan teknik sapuan tegak pencak Silat. Namun masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki seperti sikap pandangan, sikap tangan pada tiap tahapan, melecutkan kaki, merapatkan badan, jarak penempatan kaki, angkatan tungkai, serta sikap badan masih ada yang melakukan kesalahan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Kondisi siswa sebelum melakukan latihan dapat kita ketahui dengan di adakan tes awal. Dari hasil tes awal yang sudah dilakukan maka ada 2 siswa atau 10% dengan nilai 10 yang dinyatakan berhasil. Setelah dilakukan tindakan siklus I maka prosentase keberhasilan siswa sebesar 90%, yakni siswa yang berhasil sebanyak 18 siswa dengan nilai 10. Hasil tindakan siklus

I tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti dan kolaborator dan dinyatakan berhasil, dengan alasan bahwa pencapaian telah memenuhi target sebesar 90%. siswa mendapat nilai 10. Maka dengan demikian terjadi peningkatan dalam latihan teknik sapuan tegak dengan media toya.

Hasil Penelitian Siklus I

Tabel 4.4 Distribusi Hasil tes Siklus I sapuan tegak

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Relatif
1	7,60 - 8,00	0	0
2	8,10 - 8,50	0	0
3	8,60 - 9,00	0	0
4	9,10 - 9,50	2	10
5	9,60 - 10,00	18	90
JUMLAH		20	100

Maka dapat dilihat dari tabel distribusi di atas terlihat bahwa 18 siswa yang masuk kelas rentang 9,60 - 10,00 atau 90% yang dinyatakan berhasil dari jumlah seluruh siswa yakni 20 siswa. Sedangkan siswa lainnya belum mencapai target ialah siswa yang belum mendapatkan atau masuk ke rentang interval kelas 9,60 - 10,00. Jumlah siswa tersebut ialah 2 siswa atau 10% masuk kerentang 9,10 - 9,50, 0 siswa atau 0% masuk kerentang 8,60 - 9,00, 0 siswa atau 0% masuk kerentang 8,10 - 8,50, 0 siswa atau 0% masuk kerentang 7,60 - 8,00, Hasil tes siklus 1 kemampuan sapuan Tegak dengan media Toya Pencak Silat Angkatan Muda Rasio cabang LPMP Jakarta.



Gambar 4.2 Diagram Pie hasil tes siklus I teknik Sapuan tegak

Berdasarkan hasil tes pada siklus I peneliti dan kolaborator menyimpulkan pada siklus I siswa mengalami peningkatan dari hasil tes awal yang telah dilakukan.

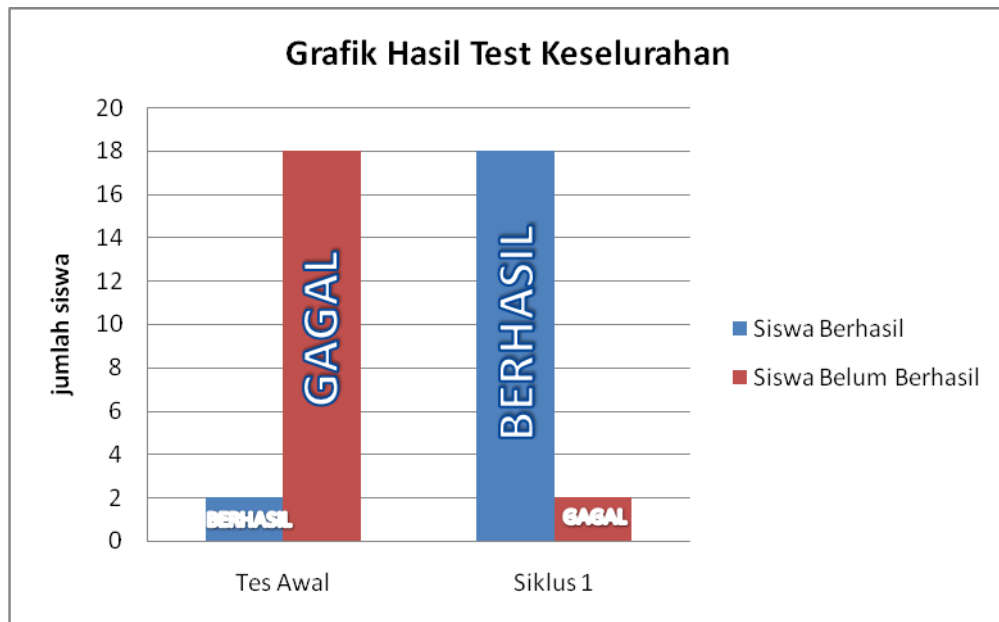
C. Pengamatan Kolaborator

Dalam penelitian ini kolaborator mengamati dan berdiskusi memberikan masukan di tiap siklusnya. Hasil latihan teknik sapuan depan siswa Pencak Silat Angkatan Muda Rasio cabang LPMP Jakarta, ialah pelaksanaan tes awal dengan nilai rata-rata siswa 8,25, pada siklus I nilai rata-rata siswa 9,91, Dan untuk keberhasilan hasil latihan siswa pada tes awal yang dinyatakan berhasil berjumlah 2 siswa atau 10% saja. Untuk hasil keberhasilan pada siklus I ada 18 siswa yang dinyatakan berhasil atau 90%,

Peningkatan hasil tes awal, siklus I, dalam latihan teknik sapuan tegak dilihat sangat baik. Peneliti dan Kolaborator telah menemukan jawaban atas hasil perumusan permasalahan peneliti yakni Apakah tehnik sapuan tegak dengan sasaran media toya dapat meningkatkan tehnik sapuan tegak pada Pencak Silat Angkatan Muda Rasio cabang LPMP Jakarta dan peningkatan yang dihasilkan terlihat bersifat progress atau adanya peningkatan pada setiap siklusnya. Maka dengan demikian kolaborator dan peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian sampai disini karena perumusan masalah telah terjawab.

Tabel 4.5 Hasil siswa berhasil dan belum berhasil

Tes Awal		Siklus I	
Siswa Berhasil	Siswa Belum Berhasil	Siswa Berhasil	Siswa Belum Berhasil
2	18	18	2



Gambar 4.3 Grafik Hasil Tes Keseluruhan